BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, mendeskripsikan, menemukan, dan mengungkap sifat pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan fakta dalam konteks sosial yang alami dengan menekankan hubungan yang terstruktur dan mendalam antara realitas yang diteliti dan peneliti. Pendekatan kualitatif ini digunakan dalam penelitian yang berjudul "Strategi Pemasaran Produk Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada Tahu Sadis Mak Ling Outlet Joyoboyo Kota Kediri)".

Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendalami informasi tentang pengalaman subjek penelitian, seperti motivasi, sikap, pendapat, perilaku, dan sebagainya. Penelitian ini melihat keseluruhan konteks dan menggunakan cara naratif dengan istilah dan bahasa yang alami serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif menyelidiki atribut, fitur dan komponen suatu fenomena. Langkah ini meliputi pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu,

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

tetapi hanya untuk menggambarkan apa yang ada mengenai suatu variabel, gejala, atau keadaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ilmiah ini, peneliti berhadapan dengan tempat penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian yang dipilih adalah outlet tahu sadis di Jl. Joyoboyo No.8 Kota Kediri sebagai tempat jualan serta Perumahan Sukorejo Katang sebagai rumah produksi.

C. Subyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak yang relevan. Peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi mendalam terkait profesi narasumber yang bekerja di perusahaan tersebut. Wawancara dilakukan dengan:

- a. Ibu Saskia Dewi Puspa Hapsari Selaku *Owner* sekaligus tim promosi dan juru masak Tahu Sadis Mak Ling
- b. Bapak Edo selaku tim lapangan dan tim promosi
- c. Ibu Sriatun selaku juru masak Tahu Sadis Mak Ling
- d. Ibu Fetri Rahmawati selaku pramusaji
- e. Bapak Haryono , Ibu Novi, Devita, Tasya,Fitri selaku konsumen

Dengan wawancara dari berbagai sumber tersebut, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang lengkap dan relevan terkait objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui perantara seperti buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan topik penelitian. Data sekunder ini membantu memperjelas dan mendukung analisis masalah yang diteliti.

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai metode pengumpulan data digunakan dalam berbagai metode kualitatif., sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang berupaya mengumpulkan informasi faktual mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan informan yang terdiri *owner* dan tim Tahu Sadis Makling yang terdiri dari Bapak Edo, Ibu Saskia Puspa Hapsari, Sriatun, Fetri Rahmawati. Kemudian wawancara dengan konsumen yang terdiri dari Bapak Haryono, Ibu Novi, Devita, Tasya, Fitri

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap elemen-elemen yang tampak dalam fenomena atau gejala yang ada pada objek penelitian. Pengamatan langsung dilaksanakan pada periode bulan Maret, September, Desember 2024 yang bertempat di *outlet* Tahu Sadis Makling Jl. Joyoboyo No.8 Kota Kediri serta rumah produksi di Katang Kediri. Sementara itu, pengamatan tidak langsung dilakukan tidak pada saat peristiwa tersebut terjadi melalui pantauan sosial media bahkan media berita *online*. Peneliti biasanya menggabungkan kedua jenis pengamatan ini untuk melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi pada *outlet* Tahu Sadis Makling Jl, Joyoboyo no. 8 Kota Kediri sebagai tempat jualan kemudian pada rumah produksi yang berada di Perumahan Sukorejo Katang Kab. Kediri. Selain itu dokumentasi pendukung diperoleh melalui akun sosial media Tahu Sadis Makling hingga *Google maps*

E. Teknik Analisis Data

Analisis data mencakup berbagai kegiatan penelitian yang melibatkan pengelompokan, pengorganisasian, dan peninjauan data untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki nilai akademis dan ilmiah. Proses analisis ini dilakukan setelah mengumpulkan data dari sampel dengan menggunakan

peralatan yang dipilih. Analisis data bertujuan untuk memecahkan pertanyaan penelitian. Peneliti melakukan analisis data dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memusatkan perhatian, dan mentransformasikan data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Proses ini melibatkan pengekstrakan dan penyederhanaan data dari catatan lapangan. Selama pengumpulan data, reduksi data terjadi melalui kegiatan seperti pemberian kode, penelusuran tema, pembuatan kesimpulan, pengelompokan, dan penulisan memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara mengorganisasikan informasi untuk mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Selama observasi dan wawancara, peneliti menyajikan data dalam format naratif untuk memudahkan analisis dan interpretasi.

3. Menarik Verifikasi atau Kesimpulan

Setelah melakukan verifikasi langkah-langkah dan data yang telah diperoleh, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Berikut adalah parafrase dari pengecekan keabsahan data dalam bahasa skripsi yang lebih terbaru:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keterlibatan peneliti merupakan faktor utama dalam penelitian. Hal ini terlihat ketika proses pengumpulan data memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu membangun keyakinan pada poin-poin penelitian serta terhadap diri peneliti itu sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Saat melakukan pengamatan yang bertujuan untuk menemukan elemen-elemen terkait masalah yang sedang diteliti, dibutuhkan ketekunan serta kemampuan untuk memfokuskan diri pada berbagai hal secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti harus cermat dan teliti dalam memahami dan membaca catatan, serta didukung oleh literatur yang relevan agar kesalahan dan kekurangan dalam penelitian dapat teridentifikasi.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi untuk mencari alasan tertentu dengan membandingkan data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa keandalan data dengan memvalidasi data yang diperoleh dari sudut pandang yang berbeda, seperti sudut pandang *owner*, karyawan dan karyawan.⁴¹

⁴¹ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 320.

G. Tahapan Penelitian

Dalam hal ini penelitian perlu melalui beberapa tahapan, diantara lain :

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap awal meliputi survei lokasi penelitian, penyusunan proposal, penentuan fokus penelitian, bimbingan dengan dosen pembimbing (dospem) terkait proposal penelitian, pengurusan surat izin observasi, dan pendaftaran seminar proposal (sempro).

2. Tahap Saat ke Lapangan

Tahap ini mencakup proses observasi di lapangan serta pertemuan dengan informan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menemukan masalah, mengolah data, dan menguji validitas data dalam penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir adalah penulisan laporan penelitian atau skripsi bimbingan dengan dospem, dan pengurusan persyaratan ujian skripsi.